

PT INDO OIL PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021, dan 2020

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 2020
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT INDO OIL PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Johan Widakdo, Liem
Alamat Kantor : Jl.Raya Perning RT 007 RW 002
Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai KTP : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang
Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telepon : 0811-306424
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albert Widakdo Sutanto
Alamat Kantor : Jl.Raya Perning RT 007 RW 002
Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai KTP : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang
Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telepon : 0812-23456424
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 25 April 2022

Johan Widakdo, Liem
Direktur Utama

Albert Widakdo Sutanto
Direktur



PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Catatan	(Tidak Diaudit)	Audited	Audited
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	4	6,409,391,833	4,982,610,906	557,847,702
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	19,968,648,503	9,684,427,352	4,751,663,354
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	1,499,000	1,499,000	4,300,000
Persediaan	7	113,869,265,863	94,324,734,159	50,375,681,467
Uang Muka Pembelian		-		-
Biaya Dibayar Dimuka	8	913,245,517		-
Pajak Dibayar Dimuka		10,000,000		-
Piutang Asuransi		-		-
Jumlah Aset Lancar		141,172,050,716	108,993,271,417	55,689,492,523
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap	9	21,924,630,702	21,484,316,223	20,678,852,191
Aset Hak Guna	10	1,113,011,818	1,123,913,987	741,347,469
Aset Pajak Tangguhan	14c	67,855,061	67,855,061	9,008,610
Jumlah Aset Tidak Lancar		23,105,497,581	22,676,085,271	21,429,208,270
JUMLAH ASET		164,277,548,297	131,669,356,688	77,118,700,793

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Catatan	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11	40,083,697,272	13,134,084,810	9,641,484,309
Beban AkruaI	12	1,202,416,258	1,036,908,765	546,666,119
Liabilitas Sewa	13	100,000,000	100,000,000	100,000,000
Utang Pajak	14a	29,857,009	1,000,355,963	3,452,975,571
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh tempo dalam Satu Tahun				
Utang Bank	15	40,004,114,276	38,043,973,461	29,310,238,853
Utang Pembelian Aset Tetap	16	880,547,996	30,421,341	141,242,883
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		82,300,632,812	53,345,744,340	43,192,607,735
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang kepada Pemegang Saham	17	-	-	7,320,000,000
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi		1,140,475,249	1,140,475,249	646,321,276
Liabilitas Imbalan Pascakerja		121,614,000	121,614,000	50,032,000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Utang Bank		-	-	1,125,000,000
Utang Pembelian Aset Tetap		-	-	30,421,341
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,262,089,249	1,262,089,249	9,171,774,617
JUMLAH LIABILITAS		83,562,722,061	54,607,833,589	52,364,382,352
EKUITAS				
Modal Saham - Nilai nominal	18a	45,400,128,600	45,400,000,000	7,680,000,000
Uang Muka Setoran Modal				-
Tambahan Modal Disetor	18c	23,600,832,920	23,600,550,000	-
Penghasilan Komprehensif Lain	22	(49,882,000)	(49,882,000)	(9,571,000)
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya		454,001,286	454,000,000	76,800,000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		11,309,745,430	7,656,855,099	17,007,089,441
Jumlah Ekuitas		80,714,826,236	77,061,523,099	24,754,318,441
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		164,277,548,297	131,669,356,688	77,118,700,793

PT INDO OIL PERKASA Tbk**LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PENJUALAN	19	117,358,734,785	89,721,866,003	71,524,783,824
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	<u>(107,024,016,258)</u>	<u>(84,378,748,527)</u>	<u>(66,716,287,071)</u>
LABA KOTOR		10,334,718,528	5,343,117,476	4,808,496,753
Beban Penjualan	21	(3,421,263,226)	(1,887,943,581)	(1,324,105,696)
Beban Umum dan Administrasi	22	(2,419,839,611)	(1,926,835,940)	(1,311,909,807)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	24	645,782,099	1,221,331,387	7,297,806
Beban Bunga dan Keuangan	24	<u>(1,268,532,173)</u>	<u>(1,096,469,299)</u>	<u>(942,117,871)</u>
Sub Jumlah		<u>(6,463,852,911)</u>	<u>(3,689,917,433)</u>	<u>(3,570,835,568)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,870,865,617	1,653,200,043	1,237,661,185
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				
Pajak Kini		(217,974,000)	(387,158,640)	(273,281,360)
Pajak Tangguhan				
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>3,652,891,617</u>	<u>1,266,041,403</u>	<u>964,379,825</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham/ Share	Tambahannya	Modal Disetor/ Additonal Paid	Tambahannya	Modal Disetor/ Additonal Paid	Uang Muka Setoran Modal	Penghasilan		Jumlah Ekuitas/ Total
							Komprehensif Lain	Tidak Ditetapkan	
							Penghasilan	Saldo Laba	
							Komprehensif Lain	Penggunaannya	Jumlah
								Tidak Ditetapkan	
								Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2021	45,400,000,000	-	23,600,550,000	-	(49,882,000)	454,000,000	7,656,855,099	77,061,523,099	
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti									-
Penerimaan Setoran Modal	-								-
Penambahan Modal dari Laba Ditahan									-
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham									-
Penambahan Modal Disetor Melalui Setoran Tunai									-
Penambahan Modal Disetor Melalui Penawaran Umum Perdana	128,600								128,600
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana			282,920						282,920
Pempatan Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham									-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan								1,286.00	3,652,890,331
Efek Penerapan PSAK 71									
Saldo per 31 Maret 2022	45,400,128,600	-	23,600,832,920	-	(49,882,000)	454,001,286	11,309,745,430	80,714,826,236	

PT INDO OIL PERKASA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,19	107,074,513,632	370,367,568,848	295,670,411,933
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	7,11,20	(106,225,820,222)	(398,522,557,744)	(288,900,936,933)
Pembayaran Kepada Karyawan	6,12,20,22	(1,027,084,694)	(3,750,789,699)	(2,844,484,012)
Kas Dihasilkan dari Operasi		(178,391,284)	(31,905,778,595)	3,924,990,988
Pembayaran Pajak Penghasilan	14	-	(1,288,252,873)	(4,523,000)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	24	1,268,532,173	(5,121,216,887)	(3,074,794,787)
Penerimaan Klaim Asuransi		-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1,090,140,889	(38,315,248,355)	845,673,201
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	9	(2,374,038,953)	(3,628,030,166)	(1,336,780,461)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2,374,038,953)	(3,628,030,166)	(1,336,780,461)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Utang Bank			-	-
Penerimaan	15	6,836,706,679	12,485,300,472	-
Pembayaran	15	(4,876,565,864)	(4,876,565,864)	(364,761,381)
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	13	(100,000,000)	(100,000,000)	(100,000,000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	16	850,126,655	(141,242,883)	(302,496,376)
Penambahan Modal Disetor	18a	128,600	400,000,000	-
Penerimaan atas Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	18c	282,920	23,600,550,000	-
Penerimaan Setoran Modal		-	15,000,000,000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2,710,678,991	46,368,041,725	(767,257,757)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		1,426,780,927	4,424,763,204	(1,258,365,017)
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4,982,610,906	557,847,702	1,816,212,719
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		6,409,391,833	4,982,610,906	557,847,702

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta No. 50 tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 10 Desember 2021.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan Desember 2020 masing-masing adalah 74 dan 63 orang (Tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 dari Antonius Wahano Prawirodirdjo, SH Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0177922 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021.

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan:

17 Maret 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

: Sulastris

: Sriyati Mangulahi Hutaaruk

Dewan Direksi

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Direktur Utama : Johan Widakdo, Liem
Direktur : Albert Widakdo Sutanto
Direktur : Yonathan Widakdo Sutanto

Pada tanggal 31 Maret 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	Maret 2022	31 Desember 2021
Komisaris Utama	: Sulastri	: Sulastri
Komisaris Independen	: Sriyati Mangulahi Hutauruk	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Komisaris	: -	: -

<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Johan Widakdo Liem	: Johan Widakdo Liem
Direktur	: Albert Widakdo Sutanto	: Albert Widakdo Sutanto
Direktur	: Yonathan Widakdo Sutanto	: Yonathan Widakdo Sutanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indo Oil Perkasa Tbk No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Anggota Komite Audit	: Benny Limanto
Anggota Komite Audit	: Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.01/SK-DK/IOP/III/21 tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan mengangkat Ghandi Widagdo Sutanto sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut. Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2021

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen Keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor.
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan-nya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.349	14.269

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Aset Hak Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan Gudang Pabrik	20 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatsikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

4. KAS DAN BANK

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Kas	6.245.302	47.789.782	5.408.618
Bank			
Rupiah			
Bank Negara Indonesia	129.595.627	4.644.537.185	286.109.884
Bank Central Asia	3.952.895.411	228.943.341	239.941.980
Bank MNC Internasional	1.170.000	-	-
Sub Jumlah	4.083.661.038	4.873.480.526	526.051.864
Dolar Amerika Serikat			
Bank Negara Indonesia	2.303.976.370	52.788.470	17.081.161
Bank Permata	8.363.318	8.552.128	9.306.059
Bank MNC Internasional	7.145.805	-	-
Sub Jumlah	2.319.485.493	61.340.598	26.387.220
Jumlah Kas dan Bank	6.409.391.833	4.982.610.906	557.847.702

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Piutang Ekspor			
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	4.453.165.754	4.953.165.754	4.520.001.168
Cargil Palm Product Sdn., Bhd	4.466.116.366	4.576.881.309	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	891.177.840	-	1.310.538.880
Emery Oleochemicals (M) Sdn., Bhd.	523.743.829	-	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd.	5.387.508.000	-	-
Silk Chains Singapore Pte., Ltd.	2.077.866.000	-	-
Sub Jumlah	17.799.577.789	9.530.047.063	5.830.540.048
Piutang Lokal			
PT New Hope Aquafeed Indonesia	124.305.600	527.374.950	-
PT Golden Union Oil	-	447.939.800	-
PT New Hope Indonesia	1.638.210.875	362.375.625	-
PT Cargill Indonesia	-	355.675.000	-
PT New Hope Jawa Timur	312.949.000	82.283.675	-
PT Barco	-	80.132.800	-
PT Asian Agro Agung Jaya	1.651.460.800	-	-
Dewi Kartini Pertiwi	143.546.000	-	-
Tn Waluyo Kudari	-	-	299.795.000
PT Berkat Agri Raya	-	-	139.750.000
Sub Jumlah	3.870.472.275	1.855.781.850	439.545.000
Sub Jumlah Bruto	21.670.050.064	11.385.828.913	6.270.085.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.701.401.561)	(1.701.401.561)	(1.518.421.694)
Jumlah Bersih	19.968.648.503	9.684.427.351	4.751.663.364

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Jatuh Tempo			
1-30 hari	11.456.819.004	425.080.350	4.751.663.354
31-60 hari	259.225.100	5.832.597.209	1.518.421.694
60-90 hari	891.177.840	5.128.151.354	-
90 hari	9.062.828.120	-	-
Jumlah	21.670.050.064	11.385.828.913	6.270.085.048

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang:

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Dollar Amerika Serikat	17.799.577.789	9.530.047.063	5.830.540.048
Rupiah	3.870.472.275	1.855.781.850	439.545.000
Jumlah	22.170.050.064	11.385.828.913	6.270.085.048
Jumlah Bersih	21.670.050.064	9.684.427.351	4.751.663.364

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Karyawan	1.499.000	1.499.000	4.300.000
Jumlah Bersih	1.499.000	1.499.000	4.300.000

7. PERSEDIAAN

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Perediaan Kopra	69.914.441.848	57.365.331.760	17.852.707.822
Persediaan Minyak	30.673.061.327	22.213.024.194	20.355.046.509
Persediaan Bungkil	13.281.762.688	14.746.378.205	12.167.927.136
Jumlah Bersih	113.869.265.863	94.324.734.159	50.375.681.467

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan yang berupa bungkil yang siap untuk diolah menjadi minyak. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra yang siap untuk dijual.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp.11.000.000.000, Rp. 27.200.000.000 dan Rp. 27.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Asuransi Dibayar dimuka	33.301.867	-	-
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	879.943.650	-	-
Jumlah Bersih	913.245.517	-	-

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asuransi dibayar dimuka merupakan asuransi atas pembelian aktiva tetap berupa kendaraan BOMAC Skid Steer Loader type TX375 sebesar Rp. 12.713.500 dan Mobil Pajero Sport 2.4 L Dakar H (4x4) sebesar Rp. 21.903.092 yang setiap bulannya selalu dibebankan.

Asuransi kendaraan BOMAC Skid Steer Loader type TX375 diasuransikan kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan tahun pertama Rp. 504.502.062, tahun kedua Rp. 479.276.959, dan tahun ketiga Rp. 428.826.753.

Uang muka pembelian aset tetap adalah jurnal pembalik 31 Desember 2021 atas pembayaran uang muka pembelian mesin antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. berdasarkan perjanjian No. E 0296/2018; dan pembayaran uang muka pembelian mesin antara Perusahaan dengan Henan Qie Machinery Co., Ltd. Berdasarkan Perjanjian No. QIM2-13-ISO 162 dan QIM2-13-ISO-063.

9. ASET TETAP

	31 Maret 2022			
	Saldo Awal 31 Desember 2021	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Maret 2022
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000		-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.386.666.229	1.190.823.215	-	18.577.489.444
Kendaraan	1.422.291.123	1.160.038.238	-	2.582.329.361
Inventaris Kantor	709.366.255	23.177.500	-	732.543.755
Aset Dalam Penyelesaian	1.685.324.327		-	1.685.324.327
Jumlah	30.095.377.934	2.374.038.953	-	32.469.416.877
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.256.672.997	111.146.625	-	1.367.819.625
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.236.952.239	574.619.252	-	6.811.571.490
Kendaraan	699.069.644	61.307.811	-	760.377.453
Inventaris Kantor	418.367.829	42.639.974	-	461.007.803
Jumlah	8.611.062.708	789.713.662	-	9.400.776.371
Nilai Buku	21.484.316.224			23.068.640.506

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal 31 Desember 2020	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	15.514.963.118	1.871.703.111	-	17.386.666.229
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	638.363.527	71.002.728	-	709.366.255
Aset Dalam Penyelesaian	-	1.685.324.327	-	1.685.324.327
Jumlah	26.467.347.768	3.628.030.166	-	30.095.377.934

Akumulasi Penyusutan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bangunan	812.086.500	444.586.497	-	1.256.672.997
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.195.389.655	2.041.562.585	-	6.236.952.239
Kendaraan	521.283.252	177.786.392	-	699.069.644
Inventaris Kantor	259.736.170	158.631.659	-	418.367.829
Jumlah	5.788.495.577	2.822.567.133	-	8.611.062.708
Nilai Buku	20.678.852.191			21.484.316.224

31 Desember 2020

	Saldo Awal 31 Desember 2019	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Nilai Perolehan				
Bangunan	8891730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.500.627.975	1.298.796.961	715.538.182	15.514.963.118
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	600.380.027	37.983.500	-	638.363.527
Aset Dalam Penyelesaian	715.538.182	-	(715.538.182)	-
Jumlah	25.130.567.307	1.336.780.461	-	26.467.347.768
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	367.500.000	444.586.500	-	812.086.500
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.373.978.467	1.821.411.188	-	4.195.389.655
Kendaraan	343.496.862	177.786.390	-	521.282.252
Inventaris Kantor	107.090.924	152.645.246	-	259.736.170
Jumlah	5.788.495.577	2.822.567.133	-	8.611.062.708
Nilai Buku	21.938.501.054			20.678.852.191

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Beban Pokok Penjualan (Catatan 10)	685.765.877	2.486.149.082	2.265.997.688
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 11)	103.947.785	336.418.051	330.431.636
Jumlah	789.713.662	2.822.567.133	2.596.429.324

Aset dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2022 berupa Mesin; (1) berdasarkan perjanjian No. E 0296/2018 tanggal 10 September 2021 antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. Sampai dengan 31 Maret 2021, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 65%; (2) berdasarkan Perjanjian No. QIM2-13-ISO 162 dan QIM2-13-ISO-063 tanggal 1 Maret 2022 antara Perusahaan dengan Henan Qie Machinery Co., Ltd. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 1%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.832.500.000 dan Rp 10.932.500.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

10. ASET HAK-GUNA

	<u>Maret 2022</u>	<u>Desember 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
Harga Perolehan	1.404.892.483	1.404.892.484	872.173.493
Akumulasi Penyusutan	(291.880.665)	(280.978.497)	(13.826.024)
Jumlah	<u>1.1130.011.818</u>	<u>1.123.913.987</u>	<u>741.347.469</u>

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp 10.902.168 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 10).

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>Maret 2022</u>	<u>Desember 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
Tn Syaiful	5.108.735.117	4.414.510.395	5.359.798.947
PT Biru Persada Utama	6.457.100.200	3.684.404.800	2.625.460.200
PT Tri Jaya Tangguh	2.193.580.400	2.520.040.050	524.670.300
Tn Noto Sutikno	4.313.855.128	890.226.982	-
CV Golden Monkey	1.545.583.098	825.833.387	-
Tn Robby Julianto	295.556.471	623.610.265	-
PT Wismaya Onkara	78.338.836	64.759.431	-
PT Golden Union Oil	1.603.800.000	-	-
CV Royalindo Zen M	3.433.167.854	-	-
PT Bonanza Megah	107.352.000	-	-
CV Sinar Abadi Gemilang	1.590.144.736	-	-
PT Sari Mas Permai	566.892.234	-	-
Tn Abdul Ganing	2.701.812.592	-	-

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tn Abdul Ghofur	198.438.834	-	-
Ny Deasy	114.038.639	-	-
Tn Edy/Ny Lia	237.226.132	-	-
Tn Effendy	564.939.495	-	-
Ny Erni	689.938.607	-	-
Tn Fadolin	1.061.861.078	-	-
Tn. Iskandar	226.306.090	-	-
Tn. Iwan	902.811.918	-	-
Tn. Johan Arifin	349.206.482	-	-
CV Jehovahnissi	467.475.680	-	-
Tn Lukas Hadi	434.343.642	-	-
Tn Melkianus	544.014.991	-	-
Tn Manan	691.775.533	-	-
Tn Rohman	531.474.366	-	-
PT Ruby Privatindo	379.797.786	-	-
PT Sofi Agro Industri	423.263.260	-	-
Tn Tionsgien	335.636.847	-	-
Tn Venisy Charlie	187.484.162	-	-
PT. Wira Kusuma	1.490.946.345	-	-
Tn Ahmad Taufik	26.102.779	-	-
Tn Fatur	77.301.162	-	-
Tn Faisol	86.599.258	-	-
Tn Herman Wiguna	66.795.521	-	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	-	110.699.500	-
Tn Santoso	-	-	1.031.270.787
Tn Freddy	-	-	100.284.075
Jumlah	40.083.697.272	13.134.084.810	9.641.484.309

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Jatuh Tempo			
1-30 hari	34.377.318.346	2.814.631.954	9.641.484.309
31-60 hari	3.528.770.726	8.977.300.056	-
60-90 hari	2.177.608.200	1.342.152.800	-

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah	40.083.697.272	13.134.084.810	9.641.848.309
---------------	-----------------------	-----------------------	----------------------

12. BEBAN AKRUAL

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Gaji	430.528.882	446.353.000	339.333.969
Utilitas	355.234.740	374.386.096	151.639.628
Emisi Perseroan	99.564.497	148.314.497	-
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	100.000.000	67.855.172	32.316.064
BPJS	-	-	23.376.458
Utang Pembelian Aset Tetap	242.000.000		
Jumlah	1.227.328.119	1.036.908.765	546.666.119

Utang pembelian aset tetap adalah Utang Pembelian Mesin Steam Boiler merk HIRAKAWA Kapasitas 5.000 Kg/H Tahun 2002 dengan perjanjian No.03/PO/IOP/XI/21 antara Perusahaan dengan CV. Jaya Makmur Sentosa yang diakui dan mulai dioperasikan dalam proses produksi pada tanggal 17 Januari 2022.

13. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			
2020	-	-	100.000.000
2021	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2021-2037	2.220.500.000	2.220.500.000	700.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	2.230.500.000	2.230.500.000	900.000.000
Dikurangi: Bunga	(1.080.024.751)	(1.080.024.751)	(153.678.724)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	1.240.475.249	1.240.475.249	746.321.276
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)
Bagian Jangka Panjang	1.140.475.249	1.140.475.249	646.321.276

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan Gudang:

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	75.088.139	67.855.172	32.316.064
Jumlah	75.088.139	67.855.172	32.316.064

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Tan Bun Tik sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Desa Perring dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 5%, dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	(590.928.990)	280.987.538	1.291.271.341
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	38.913.378	38.712.502	32.309.255
Pasal 22	147.318.927	107.009.810	183.011.126
Pasal 23	8.870.956	30.281.286	40.669.045
Pasal 4 (2)	-	-	10.000.000
Pajak Kini			
Pasal 29 Tahun 2022	217.974.000		
Pasal 29 Tahun 2021	207.708.738	543.364.827	
Pasal 29 Tahun 2020		-	1.338.101.360
Pasal 29 Tahun 2019		-	557.613.444
Jumlah	29.857.009	1.000.355.963	3.452.975.571

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	3.870.865.617	7.799.736.908	6.019.116.025
Koreksi Fiskal:			
Beda Temporer:			
Beban Imbalan Pascakerja	-	84.504.000	36.888.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	182.979.868	-
Piutang			
Pendapatan Aktuarial	-	(53.233.000)	-
Beda Tetap:			
Koreksi Fiskal Negatif	(2.105.151)	(6.477.762)	(5.543.114)
Pendapatan Jasa Giro			

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi Fiskal Positif			
Sumbangan dan Lain-lain	21.136.000	89.483.900	22.377.500
Jamuan	2.200.930	23.000.000	-
Denda Pajak	71.064.561	205.540.619	-
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	92.296.340	525.797.625	53.722.386
Laba Kena Pajak	3.963.161.956	8.325.534.533	6.102.838.411
Pembulatan	3.963.162.000	8.325.535.000	6.102.838.000
Taksiran Beban Pajak Kini	871.895.640	1.831.617.700	1.342.624.360
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			
Pasal 22	-	(3.834.000)	-
Pasal 25	(335.656.089)	(1.284.418.873)	(4.523.000)
Jumlah	(335.656.089)	(1.288.252.873)	(4.523.000)
Taksiran Utang Pajak Kini	871.895.640	1.831.617.700	1.338.101.360
Taksiran Utang Pajak Kini Perbulan	72.658.000	152.635.000	111.508.000

15. UTANG BANK

	<u>Maret 2022</u>	<u>Desember 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
Bank Negara Indonesia	-	7.799.736.908	6.019.116.025
Bank Permata	1.990.803.731	1.939.446.958	1.929.902.779
Bank MNC International	38.013.310.545	-	-
Jumlah	40.004.114.276	38.043.973.461	30.435.238.853
Dikurangi Bagian Lancar			
Bank Negara Indonesia	-	36.104.526.503	27.380.336.074
Bank Permata	1.990.803.731	1.939.446.958	1.929.902.779
Bank MNC International	38.013.310.545	-	-
Sub Jumlah	40.004.114.276	38.043.973.461	29.310.238.855
Utang Bank Jangka Panjang			
Bank Negara Indonesia	-	-	1.125.000.000
Jumlah	40.004.114.276	38.043.973.461	30.435.238.853
Tingkat Suku Bunga	8,99-10%	8,99-12,75%	8,99-12,75%

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan No. SPM/1/148/R, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. – Sentra Bisnis Komersial Surabaya Pemuda menerangkan bahwa Fasilitas Kredit yang tertulis dibawah ini dinyatakan lunas sejak tanggal 30 Maret 2022.

Nama : PT. Indo Oil Perkasa, Tbk.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Fasilitas : 1. Perjanjian Kredit Nomor 16.070 tanggal 25 Agustus 2016, dengan maksimum kredit saat ini sebesar Rp.16.500.000.000,- (enam belas milyar lima ratus juta Rupiah).
2. Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK TL/2017 tanggal 28 September 2017 dengan maksimum kredit awal sebesar Rp.4.000.000.000,- (empat milyar Rupiah).
3. Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019 tanggal 26 April 2019, dengan maksimum kredit saat ini sebesar Rp.21.000.000.000,- (dua puluh satu milyar Rupiah).
4. Perjanjian Pemberian *Derivatif Line* dan *Forex Line* Nomor 001/SPM/DERIVATIFLINE/2019 tanggal 26 April 2019, dengan maksimum kredit saat ini sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta Rupiah).
5. Perjanjian Kredit Limit Negosiasi Wesel Ekspor Nomor 004/SPM/PK-LNWE/2021 tanggal 27 Agustus 2021, dengan maksimum kredit saat ini sebesar USD. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat).
- Berikut seluruh penambahan, perubahan, perpanjangan dan/atau pembaharuannya.

Bank Permata

Berdasarkan Surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. LoO/2021/VI/47507/SME tanggal 25 Juni 2021

- Plafon : Rp. 2.000.000.000
- Jenis Kredit : Modal Kerja
- Jangka Waktu : 12 (dua belas bulan) 6 April 2021 sampai 6 April 2022
- Suku Bunga : 10,50% pertahun
- Provisi : 0,55% pertahun
- Angunan : • Tanah dan bangunan dengan No SHM 43 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan No SHM 257 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan Pembukuan;
- Memberikan jaminan atas kewajiban nasabah;
- Apabila diperlukan maka Perusahaan wajib untuk mengizinkan pihak Bank untuk melakukan pemeriksaan;
- Nasabah wajib untuk menjaga ases, eksistensi, dan izin dalam keberlangsungan usahanya;
- Nasabah wajib memberikan pelaporan kepada pihak bank terkait perubahan direksi maupun kejadian-kejadian yang dialami nasabah yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk menjalankan kewajibannya;

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Nasabah wajib memiliki persetujuan tertulis bank terkait hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan.
- Nasabah memberi hak dan kuasa penuh kepada Bank untuk memblokir, mendebit, dan mencairkan dana nasabah yang ada di Bank, baik yang ada dalam rekening nasabah;
- Nasabah dan/atau penjamin dengan segera memberitahukan Bank apabila ada kejadian yang dianggap sebagai atau dapat mengakibatkan terjadinya kelalaian/pelanggaran;
- Nasabah dan/atau penjamin segera memberitahukan, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya yang tidak diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari bank;
- Nasabah selaku pemilik rekening pada Bank dan selaku debitur menyetujui bahwa Bank berhak untuk menggunakan semua data, keterangan, dan informasi yang diperoleh Bank mengenai Nasabah termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan sarana komunikasi pribadi Nasabah untuk segala keperluan lainnya sepanjang dimungkinkan dan diperkenankan oleh perundang-undangan yang berlaku, yang bertujuan untuk pemasaran produk-produk Bank ataupun pihak lain yang bekerja sama dengan Bank termasuk produk asuransi atau investasi;
- Nasabah wajib menggunakan tenaga professional sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Kantor Jasa Penilai Publik, dan konsultan yang telah disetujui oleh Bank atas sesuai kebijakan Bank yang berlaku.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi untuk melakukan investasi baru atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya;
- Mengalihkan, mengibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Mendapat pinjaman dari pihak ketiga;
- Memberi pinjaman atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
- Merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan susunan Direksi dan/atau Komisaris serta pemegang saham;
- Membagikan dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Melakukan transaksi dengan cara diluar kelaziman;
- Merubah kegiatan usaha atau bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban nasabah yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

Bank MNC International

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit Nomor 37 Notaris Pengganti Suhono, S.H. dan Surat Keputusan Majelis Pengawas Nomor: 02/KET.CUTI MPDN-Kota Surabaya/II/2022 tanggal 30 Maret 2022 fasilitas kredit dari Bank MNC International kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Plafon : Rp. 18.000.000.000
Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Jangka Waktu : 12 (dua belas bulan) 30 Maret 2022 sampai 30 Maret 2023
Suku Bunga : 10% pertahun
Provisi : 0,25% pertahun

Plafon : Rp. 40.000.000.000
Jenis Kredit : Pinjaman Tetap
Jangka Waktu : 12 (dua belas bulan) 30 Maret 2022 sampai 30 Maret 2023
Suku Bunga : 10% pertahun
Provisi : 0,25% pertahun

Plafon : Rp. 10.000.000.000
Jenis Kredit : Pinjaman Investasi
Jangka Waktu : 60 (enam puluh bulan) 30 Maret 2022 sampai 30 Maret 2027
Suku Bunga : 10% pertahun
Provisi : 1,00 % pertahun

Plafon : USD 1.200.000
Jenis Kredit : Negosiasi Wesel Ekspor (NEW) Sublimit Diksono Wesel Ekspor
Jangka Waktu : 12 (dua belas bulan) 6 April 2021 sampai 6 April 2022
Suku Bunga : Menyesuaikan ketentuan bank
Provisi : Menyesuaikan ketentuan bank

Angunan atas fasilitas kredit diatas adalah:

- Tanah dengan No. SHM 396 dan 397 seluas 45.540 M2 yang terletak di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Provinsi Lampung
- Tanah dengan No. SHM 304, 305, 306, 296, 297, 300, 508, dan 509 seluas 14.779 M2 yang terletak di Desa Sidorejo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur
- Tanah dengan No. SHM 197, 198, 199, 210, 212, 214, 223, 53, dan 418 seluas 21.340 yang terletak di Desa Perning Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur
- Jaminan Fidusia atas persediaan baik yang telah ada maupun yang akan ada milik PT. Indo Oil Perkasa,Tbk. tertanggal 30-03-2022 Nomor:3010/L/III/2022 Obyek sebesar Rp. 65.097.902.639
- Jaminan Fidusia atas piutang baik yang telah ada maupun yang akan ada
- Jaminan Fidusia atas Mesin-mesin yang akan dibeli dikemudian hari yang pembeliannya dibiayai oleh Bank

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Jaminan Fidusia atas persediaan baik yang telah ada maupun yang akan ada milik PT. Mandalindo Tata Perkasa tertanggal 30-03-2022 Nomor:3010/L/III/2022 Obyek sebesar Rp. 15.051.642.098
- Pemberian Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) oleh PT. Mandalindo Tata Perkasa

Berdasarkan perjanjian kredit ini, Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan pembayaran kembali fasilitas kredit sesuai dengan kesepakatan;
- Menyerahkan laporan keuangan 3 (tiga) bulanan yang telah ditanda tangani oleh Direksi/Pengurus Debitur selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
- Menyerahkan laporan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
- Menyerahkan laporan pengkinian piutang setiap bulan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan atau setiap ada perubahan piutang;
- Memberikan dokumen, data, informasi, dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan mengenai keadaan keuangan perusahaan jika sewaktu-waktu diminta oleh pihak bank;
- Memelihara Pembukuan;
- Memberikan ijin/akses kepada Bank untuk melakukan pemeriksaan atas kekayaan, penjamin serta obyek jaminan, pembukuan, dan atau catatan Direktur dan membuat Salinan atau fotokopian atau catatan atasnya;
- Menjaga Kelangsungan Usaha;
- Mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia;
- Mengasuransikan dan memelihara asuransi atas barang-barang;
- Menyerahkan polis asuransi, kuitansi, dan *banker's clause*;
- Menyediakan dana angsuran pokok fasilitas kredit dan/atau kewajiban bunga fasilitas kredit yang terhutang pada rekening giro debitur di Bank paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal jatuh tempo;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan;
- Wajib menjaga dan mempertahankan kondisi keuangan, *Loan/EBITDA* konsolidasi kurang dari 3,5 kali, *Debt Equity Ratio* konsolidasi kurang dari 1,25 kali, *Debt Service Covergae Ratio* konsolidasi lebih dari 2,5 kali, dan *Interest Coverage* konsolidasi lebih dari 3,0 kali;
- Mencatat setiap aktivitas usaha debitur pada laporan keuangan;
- Membantu, mengizinkan, atau melakukan tindakan yang diperlukan Bank;
- Membayar semua kewajiban pajak dan/atau pungutan lain dengan nama apapun pada saat kewajiban tersebut harus dibayar;
- Melakukan penilaian kembali (*re-appraisal*) setiap 2 (dua) tahun sekali;
- Mengaktifkan rekening di bank untuk transaksi operasional perusahaan. Transaksi bisnis minimal 80% (delapan puluh persen) dari omset melalui Bank MNC International;
- Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk penjaminan tambahan fidusia. Pelaksanaan RUPS maksimal dilakukan tanggal 31 Mei 2022;

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor;

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menyatakan pailit, melakukan pengajuan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), melakukan likuidasi, atau upaya pemberesan;
- Melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain;
- Melakukan kegiatan usaha atau transaksi yang tidak wajar;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, membebaskan dengan jaminan lain atau melepaskan dengan cara apapun jaminan/angunan kepada pihak lain;
- Melakukan pembukuan ganda;
- Menggunakan fasilitas kredit tidak sesuai dengan peruntukan;
- Melakukan pengalihan penghasilan dengan memperbesar biaya dan mengurangi piutang yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak terutang;

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha;
- Melakukan akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain;
- Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
- Melakukan divestasi;
- Memberikan pinjaman kepada direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Menggadaikan atau membebaskan atau menjadikan jaminan atas Saham kepada pihak lain;
- Menjual, membebaskan, atau melepaskan Sebagian aset kepada pihak lain;
- Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrument-instrumen sejenis lainnya;
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal;

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham dan selama ultimate shareholder (pemegang saham dominan dan utama serta pemegang saham pengendali) terakhir tidak berubah;
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan sepanjang *key person* (Bapak Johan dan Bapak Yonathan) tetap menduduki jabatan sebagai Direktur/Komisaris dalam anggaran dasar;
- Membagikan/mendeklarasikan deviden dan harus memenuhi *financial covenant* maksimal *Debt Equity Ratio* 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali, *Loan to EBITDA* 3,5 (tiga koma lima) kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu) kali, setelah pembagian deviden.
- Melakukan utang patungan (*joint venture*) dan usaha patungan/*joint venture* tersebut masih berkaitan dengan jenis usaha saat ini yaitu industry minyak goreng/minyak kelapa dan derivatnya.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. adalah sebagai berikut:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bagian Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 3,50% sampai dengan 7,49% pertahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2020.

PT BCA Finance

a) Grandmax PU 1.5 STD Classic Silver DSO

Tanggal Perjanjian	:	30 April 2019
Harga Perolehan	:	Rp. 124.250.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp. 99.400.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	7,49%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

b) Toyota Kijang Innova GA/T Lux

Tanggal Perjanjian	:	5 Oktober 2017
Harga Perolehan	:	Rp. 325.883.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp. 228.118.100
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	4,18%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

c) Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L DAKAR H (4x4)

Tanggal Perjanjian	:	30 Maret 2022
Harga Perolehan	:	Rp. 701.400.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp. 561.120.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,92%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a) Toyota Forklift 62-8FD25

Tanggal Perjanjian	:	7 Agustus 2019
Harga Perolehan	:	Rp. 363.000.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp. 326.700.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,93%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b) Toyota Forklift FDZN25

Tanggal Perjanjian	:	17 Januari 2017
Harga Perolehan	:	Rp. 291.500.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp. 233.200.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,52%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

c) Bomac Heavy Duty Skid Steer Loader TX-3755 2021

Tanggal Perjanjian	:	8 Februari 2022
Harga Perolehan	:	Rp. 458.638.238
Nilai Pembiayaan	:	Rp. 353.155.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,58%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

17. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	Maret 2022	Desember 2021	Desember 2020
Ny. Sulastri	-	-	2.928.000.000
Tn. Yonathan Widakdo Sutanto	-	-	1.464.000.000
Tn. Johan Widakdo Liem	-	-	1.464.000.000
Tn. Ghandi Widagdo Sutanto	-	-	1.464.000.000
Jumlah	-	-	7.320.000.000

18. MODAL SAHAM

a) **Modal Saham**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2022		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing) dibawah 5%	150.001.286	33.05%	15.000.128.600
Jumlah	454.001.286	100%	45.400.128.600

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing) dibawah 5%	150.000.000	33.05%	15.000.000.000
Jumlah	454.000.000	100%	45.400.000.000

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 30 Januari 2021 dari Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0009585.AH.01.02 Tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 90.720.000.000.
- Menyetujui untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham Perusahaan dari semula bernilai nominal Rp 12.000.000 menjadi Rp 100 tiap lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 30.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.400.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham. Sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan penambahan modal melalui penawaran umum perdana.

Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah semula dari 640 lembar saham dengan nominal per lembar Rp 12.000.000.000 dan nilai total nominal saham 7.680.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan saldo laba ditahan saham menjadi 454.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp 100 dan nilai total saham Rp 45.400.000.000.

31 Desember 2020

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Sulastri	256	40%	3.072.000.000
Johan Widakdo Liem	128	20%	1.536.000.000
Yonathan Widakdo Sutanto	128	20%	1.536.000.000
Ghandi Widagdo Sutanto	128	20%	1.536.000.000
Jumlah	640	100%	7.680.000.000

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 16 Desember 2020 dari Notaris Melyana Trisnawati, SH., M.Kn, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.920.000.000 menjadi Rp 7.680.000.000. Jumlah lembar saham yang semula 160 lembar menjadi sebesar 640 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No AHU-AH 01.03-0420229 Tertanggal 17 Desember 2020.

Peningkatan modal saham sebesar Rp 5.760.000.000 dilakukan melalui konversi uang muka setoran modal yang telah disetorkan oleh para pemegang saham pada tahun 2018 sesuai dengan Surat Pernyataan Para Pemegang Saham dan Manajemen atas Penyetoran Uang Muka Setoran Modal No 027/SK/XIII/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Tujuan dari peningkatan modal adalah untuk meningkatkan aset dan pengembangan usaha Perseroan.

b) Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 454.001.286, Rp 454.000.000 dan Rp 76.800.000 yang berasal dari 1% dari modal saham disetor, masing-masing sebesar Rp. 45.400.128.600, Rp 45.400.000.000 dan Rp 7.680.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

c) Tambahan Modal Disetor

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Agio Saham		
Pelaksanaan Warran sebesar Rp. 128.600 dengan nilai nominal Rp.100 yang ditawarkan Rp. 320	282.290	25.500.000.000
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	-	(1.899.450.000)
Jumlah – Bersih	282.290	23.600.550.000

19. PENJUALAN

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Maret 2022	Maret 2021
Penjualan Lokal	52.627.413.600	63.473.030.850
Penjualan Ekspor	64.731.321.185	26.248.835.153
Jumlah	117.358.734.785	89.721.866.003

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Maret 2022	Maret 2021
Persediaan Awal Bahan Baku	57.365.331.760	17.852.707.823
Pembelian Bahan Baku	103.728.885.039	66.515.397.743
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	161.094.216.799	84.368.105.566
Persediaan Akhir Bahan Baku	(69.914.441.848)	(11.705.698.386)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	91.179.774.951	72.662.407.180
Upah Langsung	635.450.518	625.254.951
Biaya Pabrikasi		
Listrik Pabrik	750.300.624	608.881.886
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	685.765.877	590.091.348
Operasional Produksi	269.414.642	401.279.091
Komisi Pembelian	55.856.819	87.955.682
Bongkar	95.128.250	91.796.000
Angkut Pembelian	94.272.047	13.300.000
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	10.902.168	-
Kontrak Pembelian	-	-
Surveyor	-	28.958.756
Fumigasi	-	-
Penyesuaian Berat Timbangan	-	-
Beban Pokok Produksi	1.911.325.068	2.447.517.714
Persediaan Awal Barang Jadi	22.213.024.194	20.355.046.509
Pembelian Barang Jadi	16.993.540.500	9.139.73.750
Persediaan Akhir Barang Jadi	(30.173.61.327)	(20.001.716.615)
HPP	102.124.603.386	84.602.428.538
Bungkil:		
Persediaan Awal Bungkil	14.746.378.205	12.167.927.136
Pembelian Bungkil	2.749.031.477	183.360.000
Barang Tersedia Untuk Dijual	17.495.409.682	12.351.287.136
Persediaan Akhir Bungkil	(13.281.762.688)	(12.574.967.147)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	4.213.646.994	(223.680.011)
Total COGS	107.024.016.258	84.378.748.527

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENJUALAN

	Maret 2022	Maret 2021
Beban Pengiriman Barang	2.846.107.470	1.741.741.696
Beban Perjalanan Dinas	6.165.116	43.159.492
Beban Susut Pengiriman	51.653.599	39.468.732
Beban Asuransi	41.860.475	29.127.817
Beban Komisi Penjualan	58.114.467	17.176.427
Beban Klaim Penjualan	-	17.269.417
Beban Iklan dan Website	107.345.735	-
Beban Kontrak Penjualan	240.031.702	-
Beban Surveyor	65.202.664	-
Beban Eksekutori Leasing	4.782.000	-
Total	3.421.263.226	1.887.943.583

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Maret 2022	Maret 2021
Beban Pengiriman Barang	2.846.107.470	1.741.741.696
Beban Perjalanan Dinas	6.165.116	43.159.492
Beban Susut Pengiriman	51.653.599	39.468.732
Beban Asuransi	41.860.475	29.127.817
Beban Komisi Penjualan	58.114.467	17.176.427
Beban Klaim Penjualan	-	17.269.417
Beban Iklan dan Website	107.345.735	-
Beban Kontrak Penjualan	240.031.702	-
Beban Surveyor	65.202.664	-
Beban Eksekutori Leasing	4.782.000	-
Gaji dan Tunjangan	1.055.584.694	905.878.647
Jasa Profesional	384.609.725	229.009.179
Perbaikan dan Pemeliharaan	73.316.802	207.958.603
Beban Pajak	180.475.426	97.220.851
BPJS	161.318.198	124.089.269
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	103.947.785	94.606.360
Sparepart	207.285.364	103.007.840
Transportasi	57.791.261	32.414.673
Asuransi	1.314.725	16.400.000
Administrasi OJK	91.500.000	-
Perjamuan dan Sumbangan	22.25.991	10.720.700
Makan Karyawan	22.920.200	15.421.850
Pengolahan Limbah	8.575.000	-
Perlengkapan Kantor	13.175.140	20.280.458
Utilitas	4.665.268	7.659.508
Sewa Software	-	21.994.600

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengiriman dan Kurir	6.061.000	4.485.489
Ijin dan Pengurusan	-	16.252.921
Seminar dan Pelatihan	13.750.000	9.150.000
Pesangon	-	1.850.000
Dokumen & ATK	5.069.860	6.384.992
Lain-lain	5.753.172	2.050.000
Total	2.419.839.611	1.926.835.940

23. BEBAN KOMPRESIF LAIN

	<u>Maret 2022</u>	<u>Maret 2021</u>
Saldo Awal	(9.571.000)	(9.571.000)
<u>Penambahan</u>	-	-
<u>Pengurangan</u>	-	-
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti	(40.311.000)	-
Sub Jumlah Pengurangan	(40.311.000)	(9.571.000)
Jumlah	(49.882.000)	(9.571.000)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Merupakan Pendapatan (Beban) Lain-lain atas Pendapatan Bunga Bank, Administrasi Bank, Beban Bunga dan provisi Bank, Laba rugi selisih kurs Per Maret 2022 dan Maret 2021 masing-masing sebesar Rp (624.855.225) dan Rp (124.862.089).

25. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	<u>Saldo Awal 1 Januari 2022</u>	<u>Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan</u>		<u>Saldo Akhir 31 Maret 2022</u>
		<u>Penerimaan</u>	<u>Pembayaran</u>	
Utang Bank	38.049.973.461	6.836.706.679	4.876.565.864	40.010.114.276
Pembelian Aset Tetap	30.421.341	850.126.655	-	880.547.996
Jumlah	(38.074.394.802)	(7.686.833.334)	4.876.565.864	(40.884.662.273)

	<u>Saldo Awal 1 Januari 2021</u>	<u>Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan</u>		<u>Saldo Akhir 31 Desember 2021</u>
		<u>Penerimaan</u>	<u>Pembayaran</u>	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang Bank	30.435.238.853	7.608.734.608	-	38.049.973.461
Pembelian				
Aset Tetap	171.664.224	-	(141.242.883)	30.421.341
Jumlah	30.606.903.077	7.608.734.608	(141.242.883)	(38.074.394.802)

**Arus Kas (untuk) dari Aktivitas
 Pendanaan**

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Penerimaan	Pembayaran	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Utang Bank	30.800.000.234	-	(364.761.381)	30.435.238.853
Pembelian				
Aset Tetap	474.1600.600	-	(302.496.376)	171.664.224
Jumlah	31.274.160.834	-	(667.257.757)	30.606.903.077

26. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Penambahan Modal Disetor Melalui Laba Ditahan	-	15.000.000.000
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	-	7.320.000.000
Jumlah	-	22.320.000.000

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Sulastri	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Johan Widakdo, Liem	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Yonathan Widakdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Gandhi Widagdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham

28. IKATAN

- Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik
 Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan PT Indo Oil Perkasa Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama dua puluh (20) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

- Perjanjian Jual-Beli Mesin
 - a. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. E 0296/2018 pada tanggal 10 September 2021 antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1.080.000.
 - b. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. No. QIM2-13-ISO 162 dan QIM2-13-ISO-063 pada tanggal 1 Maret 2022 antara Perusahaan dengan Henan Qie Machinery Co., Ltd. Para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar USD 375.380 dan USD 144.625.

29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>
31 Maret 2022	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	6.409.391.833
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	19.968.648.503
Jumlah Aset Keuangan	<u>26.371.795.034</u>
	<u>Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	40.082.122.872
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>40.082.122.872</u>
	<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>
31 Desember 2021	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	4.934.821.124
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	9.684.427.352
Jumlah Aset Keuangan	<u>14.619.248.476</u>
	<u>Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>13.134.084.810</u>
	<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>
31 Desember 2021	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	4.934.821.124
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	9.684.427.352
Jumlah Aset Keuangan	14.619.248.476
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.134.084.810
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2020	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	552.439.084
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	4.751.663.354
Jumlah Aset Keuangan	5.304.102.438
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	9.641.484.309
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.641.484.309

30. PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2022, 2021 dan 2020, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan cash flow yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2021 dan 2020.